

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada Bab IV oleh peneliti tentang pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 26 Bandung mengenai penerapan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran seni tari, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu jenis metode yang dapat memperbaiki permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Melalui metode ini guru dapat membuat sebuah inovasi pada sebuah pembelajaran dalam mengatasi permasalahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Begitupun dengan permasalahan yang dihadapi di kelas VII E di SMP Negeri 26 Bandung. Penelitian itu berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran seni tari yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *time token* pada siswa kelas VII E di tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan rumusan masalah yang di sebutkan di Bab I, dapat ditarik kesimpulan jika penerapan model *time token* dapat membawa dampak yang cukup baik terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran seni tari. Hal ini dibuktikan dari hasil peningkatan siklus yang dilakukan sebanyak 3 kali. Sedangkan untuk motivasi yang timbul dari penerapan model *time token* berupa keaktifan berbicara dalam bentuk bertanya, menjawab ataupun betrkomentar.

Pada proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan model *time token* dilakukan pada siklus 1 dengan materi penyusunan gerak tari. Hasil yang diperoleh dari keaktifan berbicara siswa memperoleh rata-rata nilai 77,1, pada siklus kedua keaktifan siswa dalam berbicara memperoleh rata-rata nilai 80,2 dan pada siklus ketiga keaktifan siswa dalam berbicara memperoleh rata-rata nilai 83,2. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII E pada pembelajaran seni tari.

B. Implikasi

Berdasarkan dengan kesimpulan yang telah dipaparkan, bahwa penerapan model pembelajaran *time token* yang diterapkan di kelas VII E SMP Negeri 26 Bandung ini dapat membuat siswa berperan aktif dalam berbicara, mengeluarkan pendapat, bertanya dan menjawab seputar materi seni tari. Adapun permasalahan yang terjadi pada saat awal pembelajaran dapat dijadikan sebagai observasi awal untuk mengetahui karakter setiap siswa kelas VII E. Model pembelajaran *time token* ini cukup cocok digunakan pada pembelajaran seni tari, selain melatih siswa untuk berani berbicara, siswa juga dapat berani memeragakan gerak-gerak tari dan mampu bereksplorasi.

Selain itu, pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *time token* dapat membuat anak lebih termotivasi untuk lebih baik dalam mengikuti pembelajaran. Perasaan menyenangkan pun diciptakan di dalam kelas dengan tujuan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tidak merasa tertekan dalam mengikuti pembelajaran.

C. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang ditujukan peneliti kepada beberapa pihak penggerak pendidikan, diantaranya :

1. Peneliti

Penelitian ini masih banyak mengalami beberapa kekurangan karena penelitian baru pertama kali dilakukan di SMP Negeri 26 Bandung. Adapun manfaat bagi peneliti pendidikan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang lain untuk dikembangkan lebih baik dari penelitian ini.

2. Guru

Rekomendasi yang ditujukan untuk para guru mata pelajaran seni budaya, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *time token* namun dengan kondisi dan keadaan yang memungkinkan untuk dilakukan. Adapun untuk membuat siswa menjadi termotivasi lebih aktif merupakan tugas utama seorang guru.